

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)

Afifah Muthmainnah¹⁾, Mukhlizul Hamdi²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : Muthmainnahafifah02@gmail.com, hamdimukhlizul@gmail.com

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat harga sahamnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan insitusional, kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* didapat 13 perusahaan dari 32 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dan Gretl. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel kepemilikan institusional, variabel interaksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan manajerial; Kepemilikan institusional; Kepemilikan Asing; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu entitas yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama yang ingin dicapai, salah satunya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat pada harga sahamnya. Sebelum mengambil keputusan investasi, para investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja yang kuat dan nilai perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat pada harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutup, dan juga terhadap harga yang terjadi ketika saham diperdagangkan di pasar[1].

Fenomena nilai perusahaan jelas terlihat pada PT Bukalapak (BUKA) dan PT Gojek Tokopedia (GOTO). Berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu portal berita online CNBC Indonesia.com, 2022 dimana saham perusahaan pada data Bursa Efek Indonesia, sektor teknologi mengalami penurunan harga saham pada beberapa perusahaan di tahun 2022, atau mengalami penurunan sebesar 2,61% sepanjang tahun. Bukalapak.com (BUKA) dan GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) masing-masing turun 69% dan 73% sejak penawaran umum perdana (IPO). Penurunan harga saham dapat menggambarkan keadaan pelaku saham yang kurang maksimal sehingga keadaan ini dikhawatirkan dapat memberikan efek negatif terhadap nilai perusahaan tersebut dimana akan menyebabkan kerugian bagi para pelaku investor yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan variabel profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori keagenan (*Agency Theory*) dan teori sinyal (*Signaling Theory*). Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan tentang konflik kepentingan antara *agent* (pihak manajemen) dan *principal* (pihak pemegang saham) yang sering disebut teori keagenan (*agency theory*)[2]. Dimana *principal* bertindak sebagai pihak yang memberikan wewenang kepada pihak lain yaitu *agent* untuk melaksanakan segala kegiatan mengatasnamakan *principal*. Selanjutnya, teori sinyal merupakan suatu tindakan atau perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan *signal* atau petunjuk kepada pihak pemegang saham tentang prospek atau kinerja perusahaan dimasa mendatang [3]. Teori sinyal ini menjelaskan bahwa pemberian isyarat yang dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.

METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 13 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji Heterokedastisitas, uji Autokorelasi dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koef. Regresi	Sig.	Kesimpulan
Kepemilikan Manajerial	-1,857	0,076**	Ditolak
Kepemilikan Institusional	0,403	0,619	Ditolak
Kepemilikan Asing	20,876	0,088**	Diterima
KM*PFT	5,176	0,222	Ditolak
KI*PFT	-2,402	0,499	Ditolak
KA*PFT	-41,101	0,411	Ditolak
R-square	0.3256		
F sig (P-Value)	0.00146		

* : Sig. pada $\alpha = 0,05$

** : Sig. pada $\alpha = 0,10$

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi -1,857 dengan signifikansi 0,076. Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi 0,403 dengan signifikansi 0,619. Maka dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak. Variabel kepemilikan asing memiliki nilai koefisien regresi 20,876 dengan signifikansi 0,088. Maka dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima. Variabel KM*PFT memiliki nilai signifikansi 0,222 yang artinya H₄ ditolak. Variabel KI*PFT memiliki nilai signifikansi sebesar 0,499 yang artinya H₅ ditolak. Variabel KA*PFT memiliki nilai signifikansi sebesar 0,411 yang artinya H₆ ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi kepemilikan asing akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Menambahkan sampel perusahaan dari semua jenis kategori industri yang ada di BEI.
2. Menambahkan variabel independen lainnya yang diduga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Fadrul, F., Budiyanto, B., & Asyik, N. F. (2021). The Effect of Ownership Structure and Corporate Social Responsibility on Financial Performance and Firm Value in Mining Sector Companies in Indonesian. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 2(2), 92–109.

[2] Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

[3] Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seventh ed). Pearson.